

CASE MANAGEMENT SYSTEM

*Sugiarsih., S.Kep.,Ns.,MPH
Rumah Sakit Universitas Gadjah Mada*

Care Delivery System

Traditional Methode

- Case method.
- Functional method.
- Team method.
- Modular nursing.
- Primary nursing method

Advanced Methode

- Case management

Mengapa Case Management?

Rantai perbaikan Berwick

Patient and the
community

Microsystem of
delivery care

Macrosystem

Environment
context

Mutu asuhan

Pokja APK Akreditasi
KARS 2012

Case management
system upaya
peningkatan mutu
pelayanan

Definisi

- CCMC (Comission for Case Manager Certification) mendefinisikan *case management* sebagai proses kolaboratif yang melakukan asesmen, merencanakan, mengimplementasikan, mengkoordinasi, memonitor, dan mengevaluasi opsi-opsi dan berbagai layanan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan dan layanan kemanusiaan klien.
- Konsep dasar *case management* mencakup koordinasi yang memadai untuk asuhan yang bermutu dan memenuhi kebutuhan pasien serta *cost-effective* sehingga mendapatkan hasil asuhan yang positif (Case Management Society of America)

Definisi

Definisi Manajemen Pelayanan Pasien menurut KARS adalah suatu proses kolaboratif untuk asesmen, perencanaan, fasilitas, koordinasi pelayanan, evaluasi dan advokasi untuk opsi dan pelayanan bagi pemenuhan kebutuhan komprehensif pasien dan keluarganya melalui komunikasi dan sumber daya yang tersedia sehingga memberi hasil asuhan pasien yang bermutu dengan biaya yang efektif

Case Manager?

KARS mengarahkan manajemen pelayanan pasien dengan konsep *single case management*, dan dengan kualifikasi MPP adalah (**terutama**) perawat dengan kualifikasi tertentu dan yang tidak aktif sebagai PPA (*Profesional Pemberi Asuhan*). Dokter khususnya dokter umum sebagai pilihan dengan kualifikasi tertentu, juga tidak aktif sebagai PPA

Kualifikasi Case Manager

Perawat



- Pendidikan Ners
- Pengalaman Klinis minim 3 th
- Pengalaman sbg KARU 2 th

Dokter

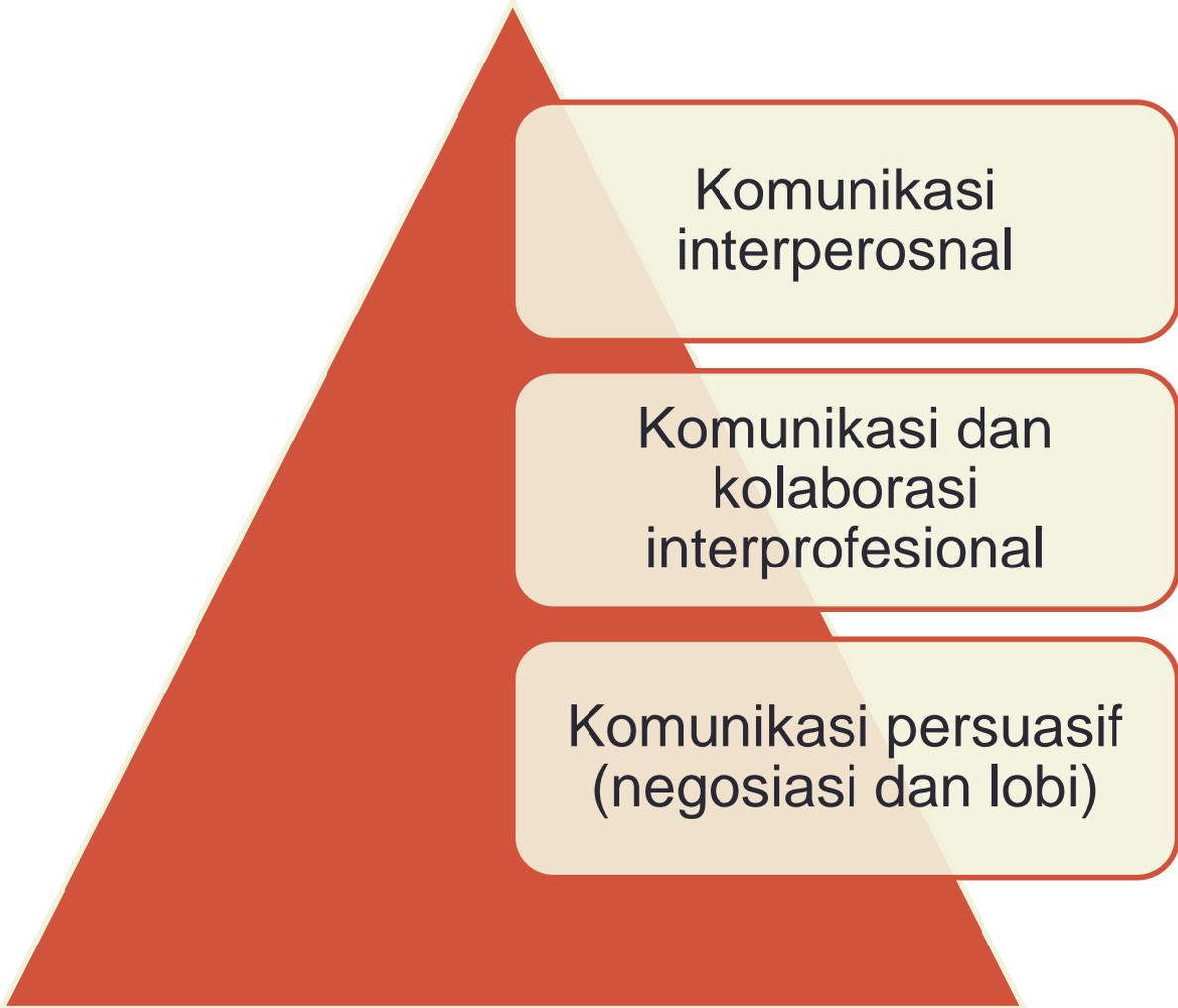


- Pengalaman klinis minim 3 th
- Pengalaman sebagai dokter bangsal 2 th
-

Kompetensi

- Mempunyai kemampuan komunikasi dan koordinasi serta kepemimpinan
- Pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan klinis terkait dengan penyusunan dan penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) Pelayanan Kedokteran yang terdiri dari Panduan Praktik Klinis, Alur Klinis (Clinical Pathway), Algoritme, Protokol, Standing Order.
- Pelatihan Pelayanan Fokus pada Pasien (PFP) atau *Patient Centered Care* (PCC).
- Pelatihan tentang perasuransian, jaminan kesehatan nasional, dan INA-CBG's (*Indonesia Case Base Groups*

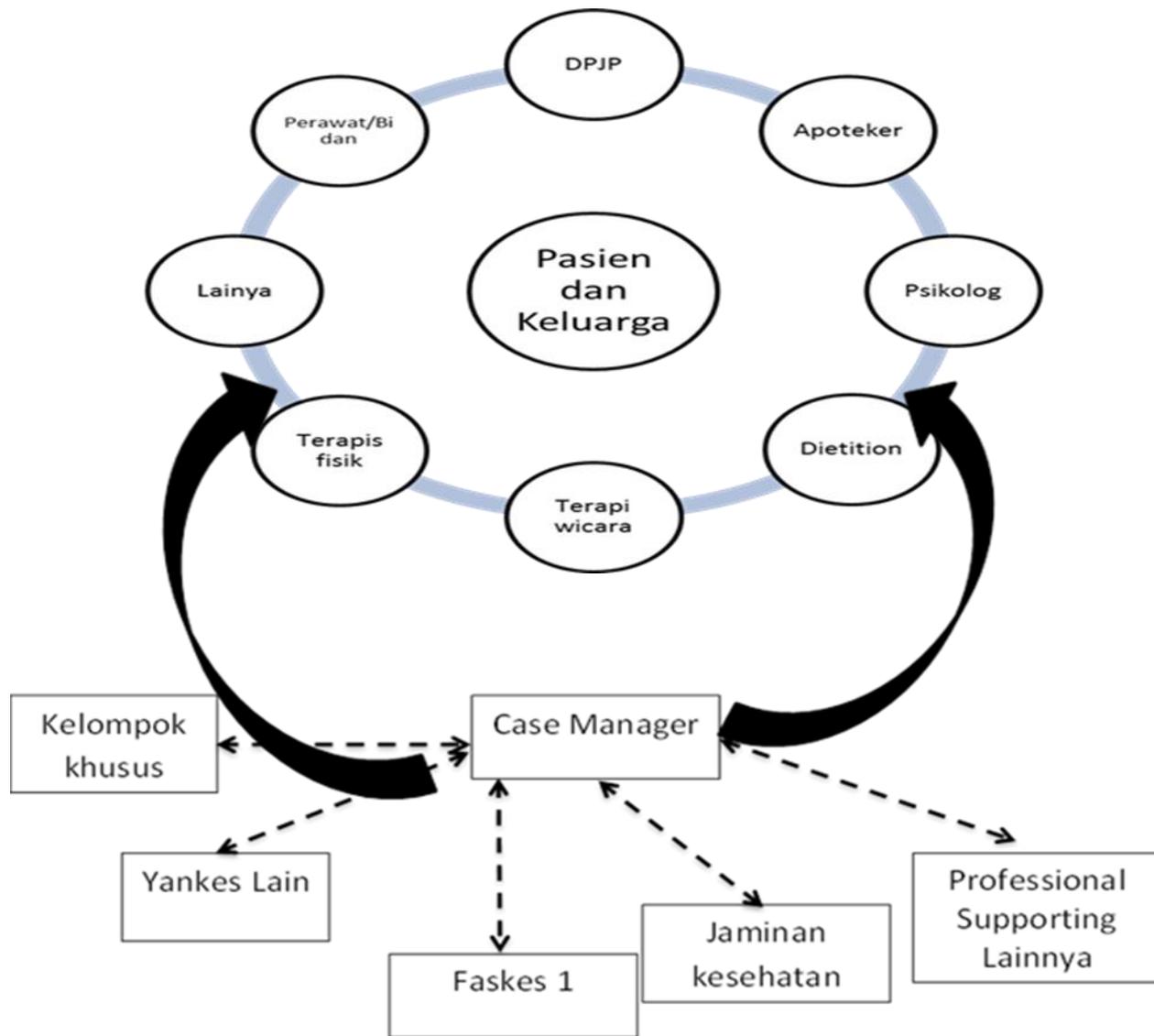
Kompetensi komunikasi



Komunikasi interpersonal

Komunikasi dan kolaborasi interprofesional

Komunikasi persuasif (negosiasi dan lobi)

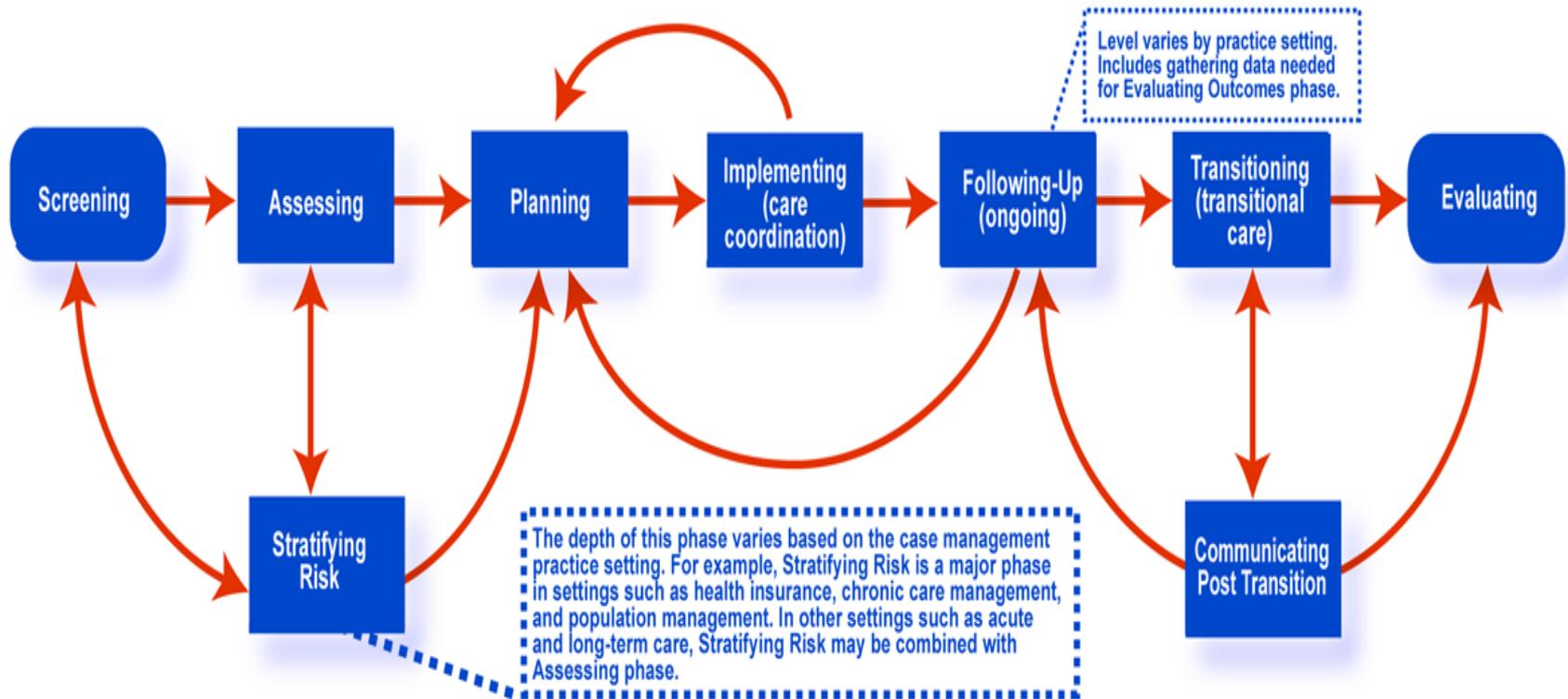


Peran dan Fungsi Case Manager

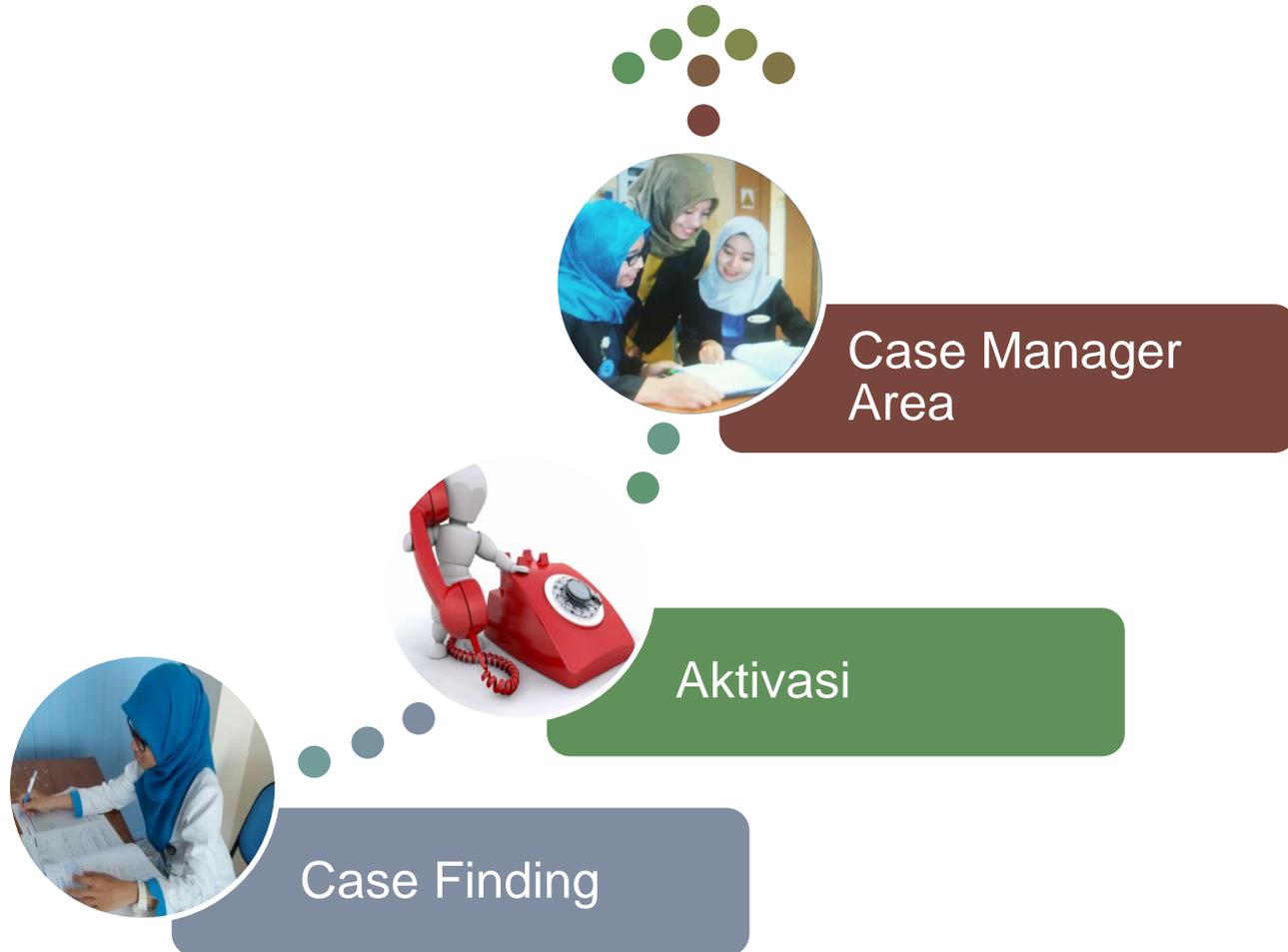
- Melakukan assesmen kebutuhan pasien
- Menyusun perencanaan
- Memfasilitasi komunikasi dan koordinasi
- Edukasi dan informasi
- Empowering pasien dan keluarga
- Mendorong pelayanan efektif dan efisien
- Pendampingan proses transisi

Alur Case Management System

CASE MANAGEMENT PROCESS High Level



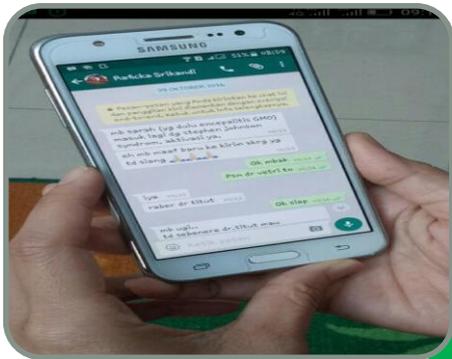
Alur kerja case manager



Case finding

- Skrining kriteria kasus oleh PPA
- Bisa dari IGD, Rawat Jalan dan Rawat Inap
- Kriteria kasus:
 1. High risk
 2. Kasus Komplek
 3. Lama rawat panjang
 4. Risiko high cost
 5. Permasalahan psikososial ekonomi

Aktivasi



Skrining verifikasi

- Dilakukan oleh case manager
- Untuk menentukan kriteria kasus

AKTIVASI CASE MANAGEMENT SYSTEM	
Kriteria : <input type="checkbox"/> Risiko Tinggi <input type="checkbox"/> Risiko Pembiayaan Tinggi <input type="checkbox"/> <i>Problem Complex (Multi Diagnosis) DPJP</i> <input type="checkbox"/> Risiko Lama Rawat <input type="checkbox"/> Psikososial dan Ekonomi <input type="checkbox"/> Lainnya	Aktivasi Case Management Tanggal : Nama & paraf :
	Skrining Case Management Tanggal : Nama CM : Paraf :
	Hasil Skrining <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

Asesmen

Proses pengumpulan data dan analisa kebutuhan pasien:

- Asesmen klinis
- Asesmen psikososial spiritual
- Asesmen finansial dan ekonomi
- Asesmen risiko pemulangan

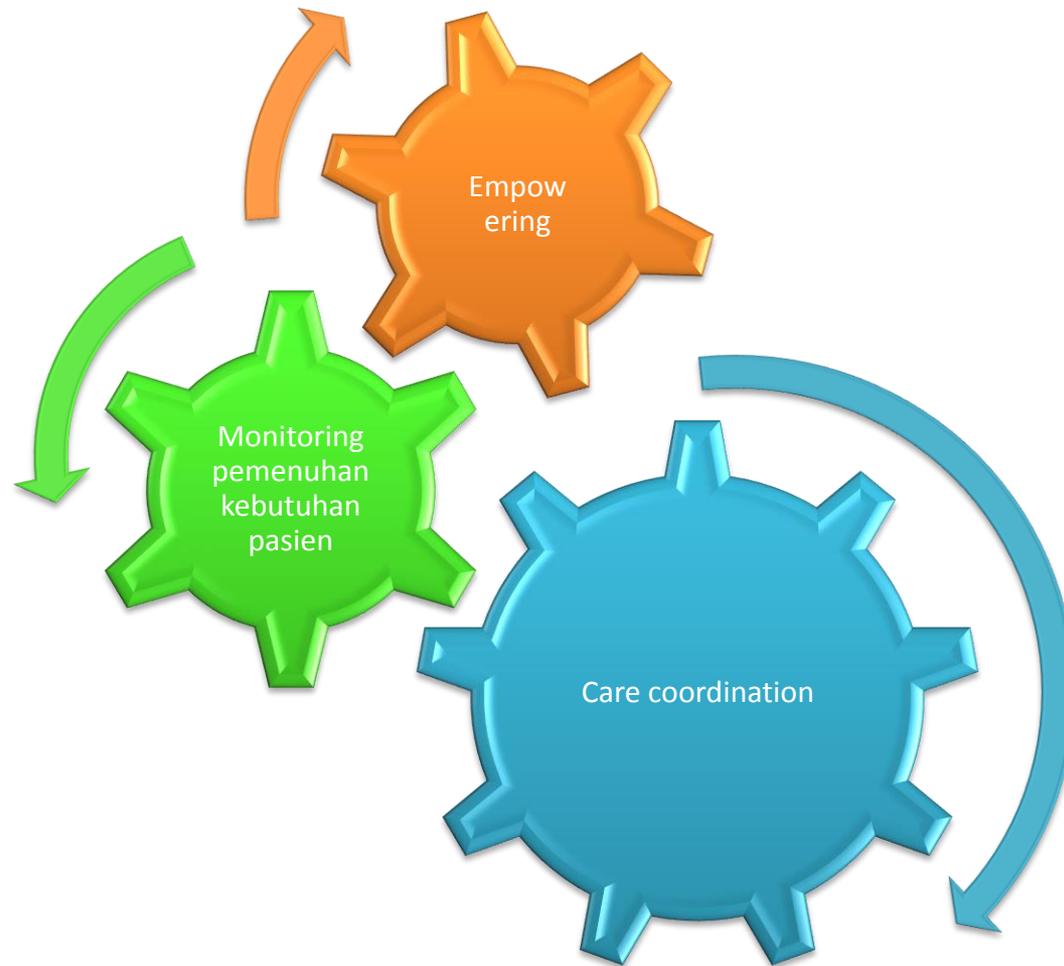
Perencanaan

Berdasarkan kriteria kasus

Berdasarkan masalah

Sesuai kebutuhan pelayanan

Implementasi



Monitoring kebutuhan pelayanan

- Monitoring proses asuhan
- Dilakukan secara periodik
- Telaah rekam medis ataupun pendekatan pada PPA dan pasien
- Disesuaikan dengan kebutuhan

Empowering

- Pasien dan keluarga
- Menuju kemandirian pasien dan keluarga
- Empowering tim asuhan, meningkatkan kolaborasi interprofesi

Care coordination

- Single provider coordination (SgPC)
- Visite bersama (ViBer)
- Online Interprofessional Coordination (OnIC)
- Interprofessional Team Meeting (ITeM)

Care coordination



Single provider
Coordination



Visite Bersama

Care coordination



Online Coordination



Interprofessional
Team Meeting

Follow up post discharge

Transisi Pelayanan

- Proses peralihan perawatan dari RS ke perawatan pasca hospitalisasi
- Disiapkan dari proses discharge planning



Evaluasi

- Dilakukan 2 x 24 jam pasca hospitalisasi (*Phone call*)
- Dalam kondisi tertentu bisa dilakukan home visit



Terima kasih